

RINGKASAN

BUDIDAYA TANAMAN TOMAT CHERRY (*Solanum lycopersicum* Var. *sweetie*) HIDROPONIK DENGAN SISTEM IRIGASI TETES DI PT TAMAN K-LAND INDONESIA, PASURUAN. Laily Nafi'atun Nisa, A31210234, Tahun 2024, Program Studi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi M.P., (Pembimbing).

Tomat cherry (*Solanum lycopersicum* Var. *sweetie*) merupakan salah satu sayuran komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Komoditas ini selain memiliki rasa yang enak juga memiliki kandungan gizi baik terutama pada vitamin, vitamin yang terkandung dalam tomat cherry ialah vitamin A, dan vitamin C.

Produksi tomat cherry saat ini masih memerlukan penanganan yang serius, terutama dalam hal peningkatan hasil dan kualitas buahnya. Menurunnya produksi tomat di Indonesia mungkin disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu, kultur teknis yang kurang baik, seperti penggunaan pupuk yang tidak optimal atau irigasi yang tidak memadai, juga dapat mempengaruhi produksi tomat. Selain itu, pemberantasan hama dan penyakit yang kurang efisien juga dapat menjadi faktor penurunan produksi.

Sistem hidroponik merupakan salah satu pilihan yang efisien dalam budidaya tanaman tomat cherry. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil panen dari sistem hidroponik bisa lima hingga sepuluh kali lipat lebih banyak daripada hasil panen dari sistem budidaya konvensional. Salah satu metode hidroponik yang sesuai untuk tanaman tomat adalah *drip irrigation* (irigasi tetes).

Hasil analisis usaha tani produksi tomat cherry pada 183 tanaman dapat menghasilkan 68 kg dengan keuntungan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 2.054.675. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.456.505 dan total penerimaan diperoleh sebesar Rp. 3.400.000. Nilai R/C Ratio sebesar 2,5 dan B/C Ratio sebesar 1,5. BEP Produksi 26,907 kg dan BEP Harga Rp. 19.784.